

MAKALAH



Memahami Politik Identitas Anak Muda Muslim

Oleh:

Najib Kailani

Graduate Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





MEMAHANI POLITIK IDENTITAS ANAK MUDA MUSLIM

Najib Kailani
Graduate Program
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Outline

- ❑ Riset mengenai anak muda di SMU
- ❑ Konteks
- ❑ Menjadi Muda dan Saleh

Riset

- MAARIF Institute pada tahun 2011 melakukan penelitian di 50 SMAN di wilayah Pandeglang, Cianjur, Yogyakarta dan Solo. Hasilnya menyebutkan bahwa sekolah sangat rentan terhadap infiltrasi gerakan Islamis. Pemetaan yang dilakukan oleh MAARIF institute menunjukkan keragaman kelompok Islamis yang masuk ke sekolah-sekolah yaitu mulai dari ekstrim yang menolak negara Pancasila sampai yang mengkampanyekan penerapan syariat Islam (Fanani 2011)
- Temuan MAARIF institute ini makin diperkuat oleh survey Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) terhadap pelajar 100 sekolah di wilayah Jakarta pada 2012 yang memperlihatkan tingginya dukungan siswa SMA terhadap persekusi dan kekerasan terhadap kelompok minoritas, serta simpati mereka terhadap pelaku tindak terorisme. Wacana Islamis umumnya bersirkulasi di dalam kegiatan tambahan di luar kelas seperti mentoring Rohis (Cf. Salim, Kailani, Azekiyah 2011, Hasan 2016).

Riset

- Penelitian Wahid Foundation (2016) di 34 propinsi menyebutkan bahwa 7,7 % siswa bersedia untuk melakukan tindakan radikal. Demikian juga halnya penelitian Setara Institute (2015) menyebutkan bahwa 7, 2 % pelajar setuju dan tahu dengan paham ISIS.
- Survey terbaru yang dilakukan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Kementerian Agama Semarang (2017) terhadap para pelajar yang aktif di kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) menunjukkan bahwa tokoh-tokoh intoleran berada pada posisi terpopuler sebagai idola mereka. Penelitian yang dilakukan di 17 SMAN di 9 kabupaten/kota di Jawa Tengah dan DIY serta melibatkan 1.100 responden menunjukkan bahwa 10% siswa berpotensi untuk menjadi radikal.

Table 1 Public High School Gangs in the Yogyakarta Area.

Name of School	Name of Gang
SMA 2	No CaZta
SMA 4	SMC
SMA 5	Roever
SMA 6	GNB
SMA 8	Canteen Boyz
SMA 10	SMUTEN
SMA 11	REM
MAN 1 (Islamic High School)	Dr PAY/Daerah Pemuda Anti Yahudi (Anti-Jewish Youth Area)

□ Gang SMU

Table 2 Private High School Gangs in the Yogyakarta Area.

Name of School	Name of Gang
SMA Muhammadiyah 1	Oestad
SMA Muhammadiyah 2	RANGER
SMA Muhammadiyah 3	GriXer
SMA Muhammadiyah 4	Warrior
SMA Muhammadiyah 7	Respect
SMA Kolese De Britto (Catholic High School)	LPD/Laki-Laki Penuh Dosa (Sinful men)
SMAK BOPKRI I (Christian High School)	(1) NIGHT BOYS (2) HIPPIES
SMA BOPKRI II	Pastoer
SMA GAMA	Regazt/Remaja Gama Berzatu (United Gama Youth)

Konteks

- ❑ Moral Panics
- ❑ Public Piety
- ❑ Infiltrasi Gerakan Islamis ke sekolah-sekolah

Moral Panics

- Budaya Barat, Seks Bebas, Narkoba, Tawuran dll

Public Piety

- Jilbab
- Pengajian/ Rohis
- Seminar motivasi Islam

Infiltrasi Gerakan Islamis ke sekolah-sekolah

- Paling tidak ada tiga pola yang dipakai para aktivis dakwah untuk masuk ke sekolah-sekolah menengah atas. *Pertama*, melalui jalur alumni. Pola ini merupakan jalur paling signifikan dalam masifnya gerakan dakwah di lingkungan SMA. Di sebagian sekolah favorit di banyak daerah Rohis lebih banyak dikelola oleh para alumninya. *Kedua*, para aktivis dakwah kampus mendekati para pengurus Rohis dengan mengajak mereka mengikuti kegiatan-kegiatan keislaman yang mereka selenggarakan di masjid tertentu. Keikutsertaan para aktivis Rohis dalam kegiatan-kegiatan pengajian yang diinisiasi oleh para aktivis dakwah kampus tersebut pada gilirannya membuat para pelajar tertarik dan meminta pihak sekolah untuk mengundang para aktivis dakwah tersebut sebagai mentor di sekolah mereka. *Ketiga*, melalui permintaan pihak sekolah kepada LDK yang menyediakan para relawan untuk mengelola mentoring keislaman di sekolah-sekolah (Kailani 2009, Salim, Kailani, Azekiyah 2010, Fanani 2011, Saluz 2012).

Menjadi Muda dan Saleh

- Budaya Pop Islam
- Seminar Motivasi Bisnis dll

Terima Kasih